

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN DISIPLIN
LATIHAN ATLET PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE KABUPATEN TEBO**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

GINANJAR HARIS SAPUTRO

NIM. 17086127

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

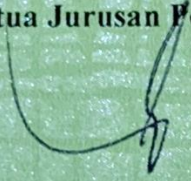
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hubungan Motivasi Perprestasi Dengan Disiplin Latihan Atlet Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Tebo

Nama : Ginanjar Haris Saputro
NIM : 17086127
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

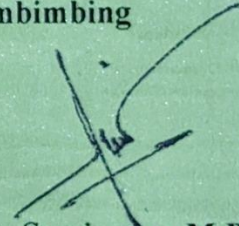
Padang, Agustus 2021

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Disetujui:
Pembimbing



Drs. Suwirman, M.Pd
NIP. 19611119 198602 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

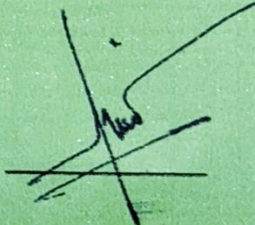
Judul : Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Disiplin
Latihan Atlet Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati
Terate Kabupaten Tebo
Nama : Ginanjar Haris Saputro
NIM : 17086127
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2021

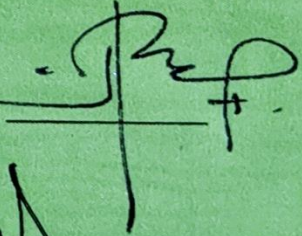
Tim Penguji

TandaTangan

1. Ketua : Drs. Suwirman, M.Pd

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes, AIFO

2. 

3. Anggota : Drs. Zulman, M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul, “Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Disiplin Latihan Atlet Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Tebo” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang di peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 1 Oktober 2021
Yang Membuat Pernyataan



Ginanjai Haris Saputro
NIM. 17086127

ABSTRAK

Ginanjar Haris Saputro. 2021. Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Disiplin Latihan Atlet Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Tebo

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kedisiplinan atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Tebo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi terhadap disiplin latihan atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Tebo

Jenis penelitian ini adalah korelasional, populasi penelitian ini adalah semua atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Tebo, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sensus. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan kuisioner skala *likert 1-5* untuk masing-masing variabel motivasi berprestasi dan disiplin latihan. Teknik analisis butir soal menggunakan perhitungan dengan rumus *Product Moment Karl Pearson*. Reliabilitas dilakukan perhitungannya menggunakan rumus *Alpha (Cronbach's)*. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, dan linieritas. Teknik analisis data digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis korelasi *Product Moment Karl Pearson*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan disiplin latihan atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Tebo.

Kata Kunci : motivasi berprestasi, disiplin latihan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang **“Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Disiplin Latihan Atlet Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Tebo”**. Sholawat beserta salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita semua memperoleh syafaatnya. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua yang teristimewa dalam hidup peneliti, Ayahanda Abdul Fatah dan Ibunda Siti Rohayati yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan baik secara moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Drs. Suwirman, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes, AIFO dan Bapak Drs. Zulman, M.Pd selaku kontributor dalam penelitian ini yang senantiasa memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs, Zarwan, M.Kes, dan bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd selaku Ketua

dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

5. Bapak/Ibu dosen Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan motivasi kepada peneliti.
6. Kangmas Sutikno, S.Pd.I, M.Pd dan Mas Muhlisin, S.Sos selaku Ketua dan Sekretaris Perguruan Pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Tebo.
7. Om Sarwono, S.Pd dan Om Nova Susanto selaku pelatih perguruan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten.
8. Atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Tebo yang telah bekerja sama dan membantu peneliti untuk memperoleh data dan keterangan yang dibutuhkan dalam peneliti.
9. Saudari Rena Agus Indarti yang senantiasa membantu dan menemani peneliti dalam proses pembuatan skripsi.
10. Teman-teman PO 2017 yang senantiasa memberikan semangat, bantuan dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari kontributor guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat terealisasi dengan baik dan lancar.

Padang, Agustus 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Disiplin.....	8
a. Definisi Latihan.....	9
b. Pengertian Disiplin Latihan	10
c. Unsur-unsur Disiplin	11
d. Ciri-ciri Atlet Disiplin.....	12
e. Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin.....	13
2. Pengertian Motivasi.....	15
a. Definisi Motivasi Berprestasi.....	16
b. Faktor Yang mempengaruhi Motivasi Berprestasi	18
c. Fungsi Motivasi	19
d. Jenis Motivasi.....	20
e. Ciri-ciri Motivasi Berprestasi	20
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Definisi Operasional.....	26
E. Jenis Data dan Sumber Data	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Prosedur Penelitian.....	29
H. Teknik Pengumpulan Data	29
I. Uji Instrumen	30
J. Hasil Uji Coba Instrumen	32
K. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Deskripsi Data	38
1. Motivasi Berprestasi.....	38
2. Disiplin Latihan.....	41
B. Uji Prasyarat Analisis	44
1. Uji Normalitas	44
2. Uji Linieritas.....	45
C. Uji Hipotesis.....	46
D. Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	25
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	25
Tabel 3. Tabel 3. Kriteria penyekoran butir angket.....	28
Tabel 4. Kisi-kisi motivasi berprestasi dan disiplin latihan atlet	28
Tabel 5. Interpretasi Nilai r.....	32
Tabel 6. Ringkasan perhitungan validitas	32
Tabel 7. Ringkasan Perhitungan Reliabilitas	33
Tabel 8. Kriteria Pengkategorian Skor.....	35
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi	39
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Disiplin Latihan.....	42
Tabel 11. Ringkasan Uji Normalitas	45
Tabel 12. Hasil Uji Linieritas.....	46
Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 2. Histogram Motivasi Berprestasi.....	40
Gambar 3. Histogram Disiplin Latihan.....	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh setiap orang di seluruh penjuru dunia tanpa ada batasan strata maupun tingkat kekayaan seseorang. Berolahraga tidak hanya untuk menyehatkan badan baik jasmani maupun rohani namun juga untuk mendapatkan suatu prestasi dalam menekuni olahraga yang digemari. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Ketentuan Umum Keolahragaan pada Bab I Pasal 1 yang menyatakan bahwa “Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial”.

Pemerintah pada saat ini gencar melakukan pembangunan di berbagai bidang, salah satunya adalah pembangunan di bidang olahraga, hal ini sejalan dengan UU Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Bab 2 Pasal 4 tentang tujuan “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”. Berdasarkan kutipan di atas, terlihat bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi sangat diperhatikan dan diperhitungkan secara matang. Banyak cabang olahraga yang telah berkembang di Indonesia saat ini, dan hampir seluruh cabang olahraga telah dipertandingkan dan diperlombakan. Semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, Indonesia mampu bersaing di kancah Asia maupun Dunia.

Salah satu cabang olahraga yang telah berkembang hingga saat ini adalah pencak silat. Pencak silat merupakan hasil budaya manusia Indonesia untuk membela atau mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan integritasnya (manunggalnya) terhadap lingkungan atau alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna peningkatan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Wilujeng & Hartoto, 2013 : 589).

Dalam pencak silat ada beberapa kategori yang di pertandingkan seperti kategori laga, tunggal, ganda dan regu. Dalam kategori laga pencak silat menampilkan dua orang pesilat dari sudut yang berbeda, keduanya saling berhadapan menggunakan teknik serangan dan pembelaan yaitu menangkis, mengelak, menghindar dan menyerang pada sasaran lawan dengan menggunakan teknik dan taktik bertanding sesuai dengan peraturan yang berlaku, didukung oleh stamina dan semangat juang dan menggunakan kaidah serta pola langkah yang indah dan menarik kemudian memanfaatkan semua teknik untuk mendapatkan nilai yang baik dan terbanyak. Dalam kategori seni tunggal dan beregu menampilkan jurus baku yang telah ditetapkan berdasarkan peraturan secara benar, tetap, mantap dan penuh penjiwaan. Sedangkan pada kategori ganda menampilkan 2 orang pesilat dari tim yang sama hampir serupa dengan laga yaitu menampilkan berbagai macam bentuk serangan, elakan, tangkisan, dan tangkapan sesuai dengan aturan yang di tetapkan.

Prestasi seorang atlet tidak hanya dilihat dari kemahiran penguasaan teknik saja. Akan tetapi juga ditentukan oleh kesiapan yang memenuhi secara maksimal dan faktor pendukung lainnya. Begitu juga dalam olahraga pencak silat,

untuk berprestasi harus kompleks elemen-elemen yang dimiliki seorang atlet, di antaranya, gizi kesehatan dan seluruh komponen kondisi fisik, mental dan strategi serta kemampuan menyesuaikan diri dengan keadaan di lapangan. Menurut Sudiana dan Sepyanawati (2017 : 5) Pencak silat sebagai olahraga prestasi yaitu “Pencak Silat dibangun sesuai dengan asas dan norma olahraga, yaitu di samping mengembangkan pembinaan fisik dan teknik, diutamakan pula dalam memupuk sifat-sifat kesatria dalam pelaksanaannya”.

Dalam pelaksanaannya untuk mencapai prestasi yang maksimal, olahraga pencak silat membutuhkan kedisiplinan dalam melaksanakan latihan untuk mencapai prestasi yang diinginkan. kedisiplinan atlet adalah sebuah tanggung jawab moral yang dapat mentaati atauran atau nilai-nilai yang berlaku dalam sebuah organisasi, kelompok ataupun individu, sehingga menjadikan seorang atlet yang dapat diharapkan (atlet ideal). Dengan demikian maka atlet akan mendapatkan tujuan ataupun keinginan yang ingin dicapai baik dalam latihan maupun prestasi dalam cabang olahraga yang digelutinya. Hal ini memberikan sebuah alasan bahwa kedisiplinan dalam latihan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seorang atlet dalam meraih hasil latihan. Maka dari itu kedisiplinan atlet harus diperhatikan dalam latihan dan tidak boleh diabaikan kalau ingin mendapatkan hasil latihan optimal (Sin, 2018 : 250).

Selain kedisiplinan dalam berlatih atlet juga membutuhkan peran seorang pelatih untuk mendapatkan motivasi dalam meraih prestasi. Disinilah peran seorang pelatih untuk memberikan suatu ilmu dan instruksi kepada atlet yang berlatih bela diri pencak silat dan mengikuti kompetisi atau pertandingan. Pendekatan seorang

pelatih terhadap atlet mempengaruhi keberhasilan atlet untuk meraih prestasi dalam berlatih bela diri pencak silat, yaitu dengan cara pelatih melakukan pendekatan baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dari pihak pelatih mengatakan bahwasanya atlet akan lebih serius dan rajin berlatih ketika ada pertandingan yang akan diikuti, hal ini bisa dijadikan tolak ukur bahwa rendahnya disiplin latihan. Disiplin latihan yang dimaksud adalah dengan datang tepat waktu saat latihan, menggunakan atribut yang diperlukan, memulai kegiatan latihan dengan berdoa, dan melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh. Ketidak disiplinnya pada atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati terate Kabupaten Tebo diduga karena rendahnya motivasi di masing-masing atlet, maka dari itu jika terus dibiarkan akan terjadi penurunan prestasi dan susah untuk bersaing ditingkat yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate telah dipercaya sebagai perwakilan dari IPSI Kabupaten Tebo disetiap pertandingan pencak silat yang diadakan hingga saat ini. Berdasarkan data yang diberikan oleh pelatih mengenai prestasi atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate dari 2004 – 2019 terdapat penurunan prestasi pada beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2007 dalam KEJURDA Silat Pelajar yang diadakan di Jambi, atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Tebo meraih juara umum. Kemudian pada tahun 2012-2018 dapat dibilang merupakan generasi emas dari atlet-atlet yang dimiliki oleh perguruan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Tebo, karena dilihat dari tahun-tahun sebelumnya disetiap pertandingan sebelum periode tahun

2012, mereka belum mampu mencapai perolehan medali hingga melewati angka 10 medali sedangkan dalam periode tahun 2012-2018 pencapaian medali yang diperoleh selalu mampu melewati 10 medali. Di tahun 2017 dalam KEJURDA yang di adakan di Kota Jambi IPSI Kabupaten Tebo meraih juara umum 3, dan ditutup pada tahun 2018 dengan meraih kembali juara umum 3 dalam PORPROV XXII Jambi yang diadakan di Kota Jambi.

Pada saat yang sama peneliti melakukan wawancara pada pelatih atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Tebo, peneliti juga mengamati tidak sedikit atlet yang terlambat datang untuk berlatih dan saat latihan berlangsung banyak atlet yang masih terlihat bercanda tidak memperhatikan apa yang diinstruksikan oleh pelatih, sehingga membuat pelatih sering teriak-teriak atau memarahi atlet karena tidak serius dalam berlatih. Keseriusan dalam berlatih bisa dilihat melalui kedisiplinan saat berlatih, ketika mengerjakan teknik yang sesuai dengan instruksi pelatih dan menggunakan power pada setiap gerakan. Namun yang ada ternyata atlet pada saat latihan tidak menggunakan waktu latihan secara optimal, banyak yang hanya hadir mengikuti latihan untuk melepas tanggung jawab sebagai atlet. Melepas tanggung jawab yang dimaksud ialah atlet hanya datang untuk berlatih, tetapi tidak melakukan gerakan yang sesuai seperti menggunakan kekuatan dalam gerakan yang di lakukan, contoh kecilnya sikap yang tidak sesuai seperti pelaksanaan tendangan yang dilakukan seharusnya 10 kali tetapi atlet hanya melakukan 9 atau 8 kali.

Berdasarkan uraian di atas dan karena belum adanya penelitian yang dilakukan pada atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Tebo,

maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan disiplin latihan atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Tebo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kenyataan yang di uraikan dalam latar belakang masalah, maka dapat dijelaskan penyebab permasalahan rendahnya disiplin latihan yang berkaitan dengan atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Tebo antara lain:

1. Motivasi
2. Kesadaran Latihan
3. Kepercayaan Diri
4. Minat Latihan
5. Lingkungan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, karena keterbatasan yang peneliti miliki maka pembatasan penelitian ini yaitu motivasi berprestasi.

D. Rumusan Masalah

Telah di uraikan dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka dapat di rumuskan permasalahan pada penelitian ini apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan disiplin latihan atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Tebo ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan disiplin latihan atlet pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Kabupaten Tebo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Bagi pelatih, sebagai pedoman dan bahan masukan dalam meningkatkan disiplin latihan dan prestasi atlet.
2. Bagi para atlet dapat untuk jadi pedoman dalam peningkatan disiplin latihan.
3. Bagi Penulis, sebagai kesempatan untuk mendapatkan pengalaman baik tentang hubungan motivasi berprestasi dengan disiplin latihan, dan Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
4. Sebagai bahan kepustakaan bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Sebagai bahan kepustakaan bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Olahraga.